

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan suatu sarana yang melindungi berbagai aspek dalam perusahaan baik karyawan, perusahaan, lingkungan sekitar perusahaan dan masyarakat sekitar dari bahayanya kecelakaan akibat bekerja. Perlindungan tersebut merupakan hak asasi yang wajib dipenuhi oleh perusahaan. Indonesia sebagai negara yang masih mengandalkan sektor industri sebagai penyumbang devisa negara juga berpotensi mempunyai persoalan kesehatan kerja di industri. Berdasarkan data *International Labour Organization* (ILO) tahun 2013 setiap 15 detik 1 pekerja meninggal dan 160 pekerja mengalami sakit akibat kecelakaan kerja. Menurut data penyelenggara jaminan sosial (BPJS) ketenagakerjaan di Indonesia ada akhir tahun 2015 telah terjadi kasus kecelakaan kerja sebanyak 105.182 kasus kecelakaan kerja dimana kasus kecelakaan berat yang terjadi adalah sebanyak 2.375 kasus yang mengakibatkan kematian.

Menurut (Khairu A.S. et al., 2015) dalam penelitiannya yang berjudul investigasi efektifitas identifikasi bahaya, penilaian risiko dan penentuan pengendalian (HIRADC) dalam proses manufaktur mengatakan bahwa penerapan metode HIRADC di dalam proses manufaktur sangat efektif untuk mencapai "*Zero Accident*" atau hilang dari kecelakaan waktu, Dengan memiliki sistem kerja yang aman ini, akan mencegah kecelakaan yang terjadi di mana pencegahan kecelakaan memang merupakan masalah yang hemat biaya. Menurut (Muhammad B.F. et al., 2020) dalam penelitiannya yang berjudul Penerapan manajemen risiko dengan metode hiradc di laboratorium kimia analitik universitas di Indonesia mengatakan bahwa penerapan metode HIRADC sangat efektif dan efisien untuk mengidentifikasi bahaya dari aktivitas kerja di ruang kerja. Menurut (Ade T.K. et al., 2020) dalam penelitiannya yang berjudul Manajemen risiko dengan menerapkan metode identifikasi bahaya, penilaian risiko dan pengendalian determinan (HIRADC) di pusat penelitian Universitas di Surabaya, Indonesia mengatakan bahwa metode HIRADC cukup baik untuk menganalisa risiko

kecelakaan kerja. Menurut (Krismonila F. et al., 2019) dalam penelitiannya yang berjudul Usulan penanganan identifikasi bahaya menggunakan teknik penilaian risiko identifikasi bahaya dan penentuan control (HIRADC) (Studi kasus di PT. DGEX Indonesia Soekarno-Hatta) mengatakan bahwa *Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control* (HIRADC) cukup baik untuk penilaian risiko dan penanganan keselamatan dan kesehatan kerja (K3), maka dari itu alasan penulis menggunakan metode HIRADC ialah karena metode HIRADC sangat efektif dalam menyelesaikan permasalahan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan mudah untuk di pahami oleh penulis.

PT. XYZ salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan yang berlokasi di Jalan Industri Utama Raya Blok RR No. 2F-2G Jababeka II Cikarang, berdiri sejak tahun 1996 dan memiliki luas area 1 hektar. Produk yang dihasilkan perusahaan yakni berupa sosis, bakso dan daging burger. PT. XYZ selalu berinovasi dalam hal teknologi dan peningkatan kualitas sumber daya manusia guna meningkatkan daya saing dalam dunia industri makanan di Indonesia untuk menjadi yang nomer 1.

Berikut ini adalah jenis - jenis kecelakaan kerja yang ada di perusahaan selama bulan Januari sampai bulan April tahun 2020 :

Tabel 1.1 Tabel Kecelakaan Kerja selama 4 bulan periode 2020

Jenis Kecelakaan kerja	Tingkat Kecelakaan Kerja	Jumlah Waktu Yang Hilang (menit)	Penyebab Kecelakaan Kerja	Januari	February	Maret	April
Tangan Tergores	Cidera Sedang	15 menit	Operator tidak memakai APD sarung tangan Saat menyusun produk di tongkat besi dan di letakan di troli produk	2	2	2	3

Jenis Kecelakaan kerja	Tingkat Kecelakaan Kerja	Jumlah Waktu Yang Hilang (menit)	Penyebab Kecelakaan Kerja	Januari	February	Maret	April
Tergelincir	Cidera Sedang	15 menit	Banyak genangan air pada lantai membuat lantai menjadi licin	3	1	2	3
Tertabrak Troli	Cidera Sedang	20 menit	Saat membawa troli sosis pandangan depan terhalang oleh tumpukan sosis	3	3	2	2
Kaki tertimpa palet	Cidera Sedang	20 menit	Banyak palet yang rusak membuat sisi palet menjadi sulit untuk digenggam	2	1	1	1

Sumber : PT. XYZ, 2020

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, maka kecelakaan kerja yang paling banyak terjadi yaitu pada bulan Januari tahun 2020. Pada area proses produksi yang terjadi pada bulan tersebut banyak mengakibatkan kecelakaan kerja di area produksi yang disebabkan oleh kewaspadaan karyawan kurang, kurangnya penggunaan APD dan tidak adanya pelatihan K3 untuk karyawan. Dari hal tersebut, maka tidak sesuai dengan keinginan dari pihak komite K3 yang ada di perusahaan yang menginginkan untuk terciptanya *zero accident* atau tidak adanya kecelakaan kerja yang terjadi dalam kegiatan proses produksi perusahaan. Maka dari masalah yang sudah dijelaskan diatas, diperlukannya penelitian pada area proses produksi guna mengidentifikasi dan menurunkan tingkat kecelakaan kerja yang terjadi. Dari latar belakang yang telah dikemukakan diatas dengan bukti data kecelakaan kerja, maka Penulis memilih judul penelitian yaitu : Penerapan Metode HIRADC Dalam

Mencegah Terjadinya Kecelakaan Kerja Di Area Proses Produksi” (Studi Kasus Di PT. Xyz).

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Masih adanya kecelakaan kerja pada area proses produksi PT. XYZ.
2. Belum adanya penelitian guna mengidentifikasi tingkat risiko kecelakaan kerja yang terjadi pada area proses produksi PT. XYZ.
3. Kecelakaan kerja mengakibatkan hilangnya waktu kerja pada saat proses produksi berjalan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis dapat merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana mengidentifikasi penyebab kecelakaan kerja yang ada di area proses produksi ?
2. Bagaimana mengidentifikasi tingkat risiko yang ada di area proses produksi ?

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan masalah rumusan masalah di atas, maka penulis akan melakukan batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilaksanakan di lingkungan PT. XYZ.
2. Penelitian hanya mengidentifikasi penyebab kecelakaan kerja yang ada di area proses produksi.
3. Penelitian hanya mengidentifikasi tingkat risiko kecelakaan kerja yang ada di area proses produksi.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penyebab kecelakaan kerja yang ada di area proses produksi.
2. Untuk mengetahui tingkat risiko yang ada di area proses produksi.
3. Untuk menurunkan hilangnya waktu kerja pada saat kecelakaan kerja di area proses produksi.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Bagi Perusahaan

1. Memberi donasi dalam penerapan pengembangan serta kenaikan sumber energi manusia.
2. memberi kesempatan pada industri dalam merekrut pegawai yang cocok dengan tuntutan, secara efisien serta efektif.

1.6.2 Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Bisa memahami dunia kerja secara langsung.
2. Membangun pengalaman nyata berkarya di industri.
3. Membagikan kenaikan kemampuan profesi sehingga meningkatkan keyakinan diri.

1.7 Tempat dan Waktu Penelitian

1.7.1 Tempat

Penelitian ini hanya berada di lingkungan PT. XYZ yang berlokasi di Jalan Industri Utama Raya Blok RR No. 2F-2G Jababeka II Cikarang, Bekasi.

1.7.2 Waktu

Waktu penerapan studi ini berlangsung mulai bertepatan pada 6 Januari 2020 hingga dengan 30 April 2020.

1.8 Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut :

1.8.1 Metodologi Penelitian Primer

1. Observasi

Penelitian ini dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap kegiatan kegiatan yang dilakukan di area proses produksi di PT. XYZ.

2. Wawancara

Yaitu Melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

1.8.2 Metodologi Penelitian Sekunder

Studi pustaka dilakukan dengan mempelajari referensi dan membaca buku – buku serta internet yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

1.9 Sistematika Penulisan

Guna mempermudah dalam mendeskripsikan isi penelitian, penulis membuat sistem sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memperkenalkan pendahuluan yang akan dibahas, seperti latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan penulisan sistematis.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini memperkenalkan teori-teori yang berkaitan dengan pembahasan, serta keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memperkenalkan jenis penelitian, teknik pengumpulan data, dan kerangka penelitian.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini memperkenalkan data yang diperoleh dan dipelajari di lingkungan penelitian, pengolahan data, dan hasil analisis data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan pembahasan, analisis data, dan rekomendasi yang dapat diambil dari hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

